

**EFEKTIFITAS FUNGSI *DIRECTING* LURAH DALAM
OPTIMALISASI PROGRAM TANGAN BERKAH DI
KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

**Naufal Rufa Dwi Syahputra
NPM : 1803100036**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Kebijakan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA MEDAN**

2023

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : NAUFAL RUFADWI SYAHPUTRA

NPM : 1803100036

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Pada hari, tanggal :

Waktu :

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., M.SP (.....)

PENGUJI II : SYAFRUDDIN, S.Sos, MH (.....)

PENGUJI III : ANANDA MAHARDIKA., S.Sos., M.SP (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.LKom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan Skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : **NAUFAL RUF A DWI SYAHPUTRA**
NPM : 1803100036
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS FUNGSI *DIRECTING* LURAH DALAM MENGOPTIMALKAN PROGRAM TANGAN BERKAH DI KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA MEDAN**

Medan, 28 Oktober 2023



PEMBIMBING


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN. 0122118801

Disetujui Oleh:
KETUA PROGRAM STUDI


ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN. 0122118801

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 003001742

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, NAUFAL RUF A DWI SYAHPUTRA, NPM 1803100036, menyatakan dengan ini sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.



Medan, 23 September 2023

Naufal
NAUFAL RUF A DWI SYAHPUTRA

1803100036

ABSTRAK

EFEKTIFITAS FUNGSI *DIRECTING* LURAH DALAM OPTIMALISASI PROGRAM TANGAN BERKAH DI KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA MEDAN

NAUFAL RUFADWI SYAHPUTRA

1803100036

Program tangan berkah merupakan Program tentang peta lingkungan yang di dalamnya ada jumlah penduduk di Pulo Brayan kota, tingkat pendidikan masyarakat, agama, suku, dan untuk mengetahui penerima bantuan pemerintah, beberapa lokasi sekolah dan kantor pemerintah, serta masyarakat kurang mampu. Program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan baru hanya diterapkan oleh 3 lingkungan di kelurahan tersebut, yaitu lingkungan 1, lingkungan 15, dan lingkungan 24, karena minimnya fasilitas dan Sumber Daya Manusia yang rendah untuk menjalankan program tersebut. Program tangan berkah bertujuan untuk kota Medan satu data. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi *Directing* lurah dalam mengoptimalkan program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif, data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dan diperoleh melalui wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan untuk mengetahui fungsi *directing* lurah dalam mengoptimalkan program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan sudah berjalan sesuai yang diharapkan tetapi masih belum efektif, hal ini disebabkan masyarakat di lingkungan lainnya masih tidak paham terkait program tangan berkah, dan masyarakat di lingkungan lain belum merasa penting terkait program tersebut.

Kata Kunci : Efektifitas, *Directing*, Lurah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya secara terus menerus sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tidak lupa shalawat beriringan salam penulis hadiahkan kepada baginda Muhammad Shallallahu alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini.

Selanjutnya skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir untuk menyelesaikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul: **"Efektifitas Fungsi *Directing* Lurah Dalam Optimalisasi Program Tangan Berkah Di Kelurahan Pulo Brayan Kota Medan"**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang paling utama yaitu kepada Allah SWT yang selalu memberi nikmat kesehatan, keselamatan, kedamaian diri, dan kemudahan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm. Drg. Susyanto Markidi M.Si dan Ibunda tercinta Elly Rufaida S.Pd serta tidak lupa juga kepada kakak kandung Nikita Rufa Pralabaika S.Pd yang telah banyak memberikan

dukungan moral dan materi serta doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos. M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.SP selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yusnira Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos.,M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Serta dosen pembimbing skripsi saya. Terima kasih saya ucapkan kepada bapak atas bimbingan yang telah bapak berikan selama saya mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan informasi serta membantu penulis.
8. Kepada narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi serta penjelasan yang diteliti.
9. Kepada teman saya yang bernama Thalita Aulia Nadila, yang menjadi salah satu penyemangat penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala jasa terhadap penulis sehingga penulis bisa bertahan sampai dititik ini.
10. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa administrasi public angkatan 2018

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan. Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari sepenuhnya sebagai penulis pemula tidak lepas dari berbagai kesalahan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Medan, September 2023

NAUFAL RUFADWI SYAHPUTRA

1803100036

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II	9
URAIAN TEORITIS	9
2.1. Efektivitas.....	9
2.1.1. Definisi Efektivitas	9
2.1.2. Ukuran Efektivitas	10
2.2. <i>Directing</i>	13
2.2.1. Definisi <i>Directing</i>	13
2.2.2. Karakteristik <i>Directing</i>	15
2.2.3. Fungsi <i>Directing</i>	17
2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Directing</i>	17
2.3. Hubungan <i>Directing</i> Dengan Kepemimpinan	19
2.4. Konsep Kelurahan	22
2.4.1. Definisi Kelurahan.....	22
2.4.2. Pengertian Lurah.....	22
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Kerangka Konsep	27
3.3. Definisi Konsep.....	27

3.4. Kategorisasi Penelitian	28
3.5. Narasumber.....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.7. Teknik Analisis Data	30
3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	32
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil Penelitian.....	34
4.2. Pembahasan	46
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
5.1. Simpulan.....	56
5.2. Saran.....	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Kelurahan Pulo Brayon.....	5
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Paradigma pemerintah sudah mulai bergeser sejak Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah daerah mulai dilaksanakan. Hal ini membawa dampak yang sangat signifikan terhadap beban, tugas dan tanggung jawab Pemerintah daerah Otonom. Salah satu dampak yang telah dilakukan ialah penataan sistem pelayanan umum, sebagai tujuan utama dari Undang-Undang tersebut. Otonomi daerah tentunya memberikan ruang yang lebih luas bagi daerah otonom untuk berbuat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nya, karena pada hakekatnya pemerintahan itu ada untuk mensejahterakan rakyatnya (Jati, 2016).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah disebutkan bahwa dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan di negara Kesatuan Republik Indonesia posisi Kecamatan berkedudukan sebagai perangkat daerah kabupaten/kota sekaligus penyelenggara urusan pemerintahan umum. Untuk membangun sesuatu bangsa, hal yang mendasar yang wajib dicermati oleh negara- negara berkembang ialah yang menyangkut eksistensi kepemimpinan, baik dalam memimpin sesuatu negara ataupun memimpin sesuatu lembaga. Sehingga dalam pembinaan dan pengarahan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pemberian penghargaan kepada yang berprestasi (Pratama, 2016).

Manajemen dan tata kelola kelurahan yang baik yaitu pada pengelolaan kelurahan yang bersifat demokratis, partisipatif, transparan, akuntabel responsible,

dinamis serta taat azas. Manajemen dan tata kelola pemerintahan daerah yang baik sangat perlu dipahami agar pengelolaan keuangan dan dana daerah serta pembangunan suatu kelurahan dapat mencapai kesejahteraan yang membuat penyelenggaraan pemerintah daerah dapat berjalan secara efektif dan efisien (Arianto, 2016).

Menurut Rosidah Pembangunan di suatu kelurahan dilakukan untuk meningkatkan kegiatan penyelenggaraan pemerintah dengan memberikan hasil yang berdaya guna demi meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkatan perkembangan pembangunan. Dalam suatu pembangunan, lurah memiliki fungsi sebagai monitor serta mengarahkan suatu program ataupun kegiatan yang sedang dilaksanakan di wilayahnya untuk mendapatkan hasil yang tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan. Kepemimpinan kepala lurah dalam mengarahkan pembangunan di suatu kelurahan akan mempengaruhi perilaku manusia sebagai aktor intelektual yang menjadi panutan di segala bidang bagi masyarakat yang dipimpin untuk menghasilkan kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Rosidah (2018).

Menurut Kusumastuti & Akbar, Sebagai aparat Lurah dituntut untuk merespon berbagai perubahan serta berbagai kebutuhan publik dengan meningkatkan motivasi kerja pegawai di Kelurahan Pulo Brayon Kota Medan dengan meningkatkan kemampuan lurah atau pemimpin meliputi supervisi, tanggung jawab, inisiatif layanan publik dalam penyelenggaraan pemerintahan

yang ialah pekerjaan rumah untuk menunjang keberhasilan dari penyelenggaraan otonomi (Kusumastuti & Akbar, 2020).

Untuk tercapai dan berhasil nya segala aktivitas yang terdapat dalam organisasi hingga peranan kepemimpinan, seorang pemimpin sebagai top manager wajib bisa menggerakkan serta menggunakan kemampuan kekuatan ataupun keahlian yang dimiliki oleh para pegawai. Sebab kepemimpinan ialah aparatur sebagai penggerak dari pada seluruh sumber serta aspek penentu arah perjalanan suatu bangsa.

Hal ini pentingnya pengarahannya untuk menunjukkan bagaimana Negara dan aparatnya termasuk didalamnya pemerintah suatu kelurahan terhadap suatu wilayah yang ingin dibangun dengan pembiayaan pembangunan dari Negara kepada masyarakat, khususnya kelurahan. Seperti halnya dalam upaya pencapaian target yang diinginkan lurah dalam tujuan pembangunan melalui program tangan berkah.

Fungsi *Directing* lurah adalah untuk mengarahkan, mengoordinasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan pemerintah di tingkat kelurahan. Tugas utama dari seorang lurah adalah memimpin dan mengelola pemerintahan di kelurahan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat setempat.

Pulo Brayon adalah salah satu kelurahan yang melaksanakan program tangan berkah untuk pembangunan berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pulo Brayon Yaitu Salah Satu Kelurahan Yang Berada Dibawah Naungan Kecamatan Medan Timur. Pada Tahun 1987 Kelurahan Pulo

Brayan Darat Dimekarkan Menjadi Dua Kelurahan Yaitu : Kelurahan Pulo Brayan Darat I Dan Kelurahan Pulo Brayan Darat II.

Untuk tercapai dan berhasil nya segala aktivitas yang terdapat dalam organisasi hingga peranan kepemimpinan, seorang pemimpin sebagai top manager wajib bisa menggerakkan serta menggunakan kemampuan kekuatan ataupun keahlian yang dimiliki oleh para pegawai. Sebab kepemimpinan ialah aparatur sebagai penggerak dari pada seluruh sumber serta aspek penentu arah perjalanan suatu bangsa.

Hal ini pentingnya pengarahannya untuk menunjukkan bagaimana Negara dan aparatnya termasuk didalamnya pemerintah suatu kelurahan terhadap suatu wilayah yang ingin dibangun dengan pembiayaan pembangunan dari Negara kepada masyarakat, khususnya kelurahan. Seperti halnya dalam upaya pencapaian target yang diinginkan lurah dalam tujuan pembangunan melalui program tangan berkah.

Pulo Brayan adalah salah satu kelurahan yang melaksanakan program tangan berkah untuk pembangunan berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pulo Brayan Yaitu Salah Satu Kelurahan Yang Berada Dibawah Naungan Kecamatan Medan Timur. Pada Tahun 1987 Kelurahan Pulo Brayan Darat Dimekarkan Menjadi Dua Kelurahan Yaitu : Kelurahan Pulo Brayan Darat I Dan Kelurahan Pulo Brayan Darat II.

Gambar 1.1 Peta Kelurahan Pulo Brayan



Program tangan berkah merupakan Program tentang peta lingkungan yang di dalamnya ada jumlah penduduk di Pulo Brayan kota, tingkat pendidikan masyarakat, agama, suku, dan untuk mengetahui penerima bantuan pemerintah, beberapa lokasi sekolah dan kantor pemerintah, serta masyarakat kurang mampu. Dengan adanya program ini staf yang bekerja di kelurahan Pulo Brayan lebih mudah untuk mengetahui jumlah penduduk di kelurahan tersebut serta dapat mengetahui program yang didapatkan dari pemerintah terhadap masyarakat yang kurang mampu di kelurahan Pulo Brayan. Program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan baru hanya diterapkan oleh 3 lingkungan di kelurahan tersebut, yaitu lingkungan 1, lingkungan 15, dan lingkungan 24, karena minimnya fasilitas dan Sumber Daya Manusia yang rendah untuk menjalankan program tersebut. Program tangan berkah bertujuan untuk kota Medan satu data.

Program tangan berkah yang dikhususkan untuk kelurahan pulo brayan yang berisikan seluruh data masyarakat Pulo Brayan, mulai dari masyarakat yang kesusahan, jumlah ruko yang disewa, masyarakat yang mendapatkan bantuan dari pemerintah, jumlah penduduk kelurahan pulo brayan. Program tangan berkah bukan program dari kota medan itu sendiri, masih dalam sektor kelurahan pulo brayan, yang tujuan dari program ini untuk membuat medan satu data, dan di program tangan berkah terdapat peta warna yang mendandakan berbagai macam yang terdapat di pulo brayan itu sendiri, mulai dari masyarakat miskin, pengusaha, dan berfungsi untuk mempermudah pendataan masyarakat keluraha Pulo Brayan kota Medan.

Program tangan berkah ditanggung jawabkan oleh lurah Pulo Brayan kota Medan, Program tangan berkah dioperasikan pertama kali di Pulo Brayan pada tahun 2019, dan diaplikasikan pada masa pandemic covid-19 kemarin, dan dari situ kelurahan pulo brayan mendapatkan data-data masyarakat pulo brayan yang terkena covid-19, yang bisa diakses melalui Microsoft Excel milik kelurahan Pulo Brayan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang fungsi *Directing* lurah dalam mengoptimalisasi program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan yang dimana program tangan berkah baru diterapkan di tiga lingkungan saja, oleh karena itu dapat disimpulkan judul pada penelitian ini yaitu: **“Efektivitas Fungsi *Directing* Lurah Dalam Optimalisasi Program Tangan Berkah Di Kelurahan Pulo Brayan Kota Medan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Fungsi *Directing* Lurah Dalam Mengoptamalkan Program Tangan Berkah Di Kelurahan Pulo Brayan Kota Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui fungsi *Directing* lurah dalam mengoptimalkan program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan Kota Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Aspek teoritis, penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana fungsi *Directing* lurah dalam optimalisasi program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan.
- b. Aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.
- c. Aspek akademis, penelitian ini dapat menjadi salah satu syarat menempuh ujian sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sossial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada Bab ini yang akan diuraikan adalah *Directing*, Kepemimpinan, Kelurahan, Program Tangan Berkah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini yang akan diuraikan adalah jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi informan, lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan diuraikan hasil dan pembahasan yang didapatkan oleh peneliti di lapangan.

BAB V: PENUTUP

Pada Bab ini akan dijelaskan kesimpulan serta saran berdasarkan penjabaran hasil dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Efektivitas

2.1.1. Definisi Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. (Mingkid et al., 2017).

Menurut Siagian efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya (Simon, 2019).

Efektivitas ialah suatu bentuk yang mengemukakan seberapa jauh target (jumlah, kualitas, jangka) yang berhasil dicapai, yang mempunyai pengaruh serta membawa hasil guna mencapai suatu keberhasilan dalam suatu kegiatan. Efektivitas ialah penggunaan asal energi sarana prasarana dalam sejumlah khusus yang menurut awal ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sebuah pekerjaan tepat pada waktunya (Lestanata, 2016).

Adapun pengertian efektivitas menurut para ahli, diantaranya yaitu

- a. Menurut Stephen P. Robbins, mendefinisikan efektivitas itu seperti kualitas pendapatan lembaga harapan singkat dan harapan lama. Artinya, suatu efektivitas dapat dilihat dari tingkat pencapaian organisasi dimana makin besar presentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.
- b. Menurut Isbandi Rukminto Adi , keefektifan di ukur berdasarkan variabel-variabel kriteria yang diciptakan dalam hubungan dengan pencapaian tujuan.
- c. Menurut Steers membuktikan bahwa efektivitas ialah daya suatu lembaga akan mendapatkan dan menggunakan akar energy yang berharga beserta sepintar sekali bermakna memburu arah operasional.(Syam , 2020).

Efektivitas memperlihatkan kesuksesan dari aspek berhasil bukannya incaran yang sudah pernah ditetapkannya . Apabila buatan kesibukan semakin mendatangi incaran, bermakna semakin banyak efektivitasnya.

2.1.2. Ukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas dapat dilakukan dengan melihat hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Efektivitas dapat diukur melalui berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan-tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting adalah efektifitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya melihat apakah proses program atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan(Lestanata, 2016).

namun jika aktivitas kegiatan dan gerakan yang dikerjakan tidak benar sehingga mengakibatkan target ini tidak akan tercapai, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Terdapat lima ukuran atau indikator dari efektivitas pelatihan (Musaroh, 2016), yaitu sebagai berikut:

a. Reaksi (*Reaction*)

Merupakan ukuran efektivitas kegiatan keterampilan dengan hal ini pengelolah atau kelurahan melihat reaksi pesertanya dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang bersifat langsung. Dengan menggunakan questioner, pada akhir pelatihan, para peserta ditanya tentang sejauh mana mereka puas terhadap pelatihan secara keseluruhan, terhadap pelatih instruktur, kegiatan yang dilakukan, proses pembelajarannya, alat-alat yang digunakan dan lingkungan tempat dilaksanakannya program baik dari segi gedung, kenyamanan peserta, konsumsi, dan keadaan di lingkungan tersebut. Para didikan dari program ini akan ditanyakan nantinya setelah lulus dari kegiatan pelatihan agar dipahami letak kesuksesan dari proses pelatihan dan letak kelemahan dari proses pelatihan. Hal ini diketahui pada saat setelah sudah mendapatkan pekerjaan.

b. Proses Belajar (*Learining*)

Dalam hal ini merupakan bentuk efektivitas bagaimana pelatihan dapat memahami proses belajar yang dilakukan dalam suatu program pelatihan masing-masing dan bagaimana peserta dapat memahami proses belajar tersebut. Pelatih maupun pengurus menggunakan metode test tertulis, test performansi, dan latihan-latihan simulasi.

c. Perubahan Perilaku (*Behavior*)

Berupa dampak dari perilaku adanya perubahan sikap dari sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan.

d. Hasil (*Organizational Result*)

Hasil merupakan ukuran efektivitas program pelatihan yang harus diketahui pencapaian tujuan organisasi karyawan, kualitas kerja, efisiensi waktu, jumlah output dan penurunan pemborosan.

e. Efektivitas Biaya (*Cost Effectivity*)

Dalam hal ini pegawai atau pengurus dapat mengetahui berapa anggaran yang terpakai dalam dilakukannya program pelatihan. Apakah biaya atau anggaran tersebut terpakai sedikit atau banyak dengan anggaran yang terlihat dari persoalan suatu program organisasi pelatihan ini. Definisi-definisi ini melihat bagaimana suatu efektivitas yang sebenarnya dalam program pelatihan ini apakah memakai tujuan akhir atau tujuan yang diinginkan. Lembaga atau organisasi ini berusaha untuk mencapai tujuan akhir, lembaga atau organisasi pelatihan ini memiliki tanggung jawab yakni mengetahui keadaan-keadaan dalam setiap program pelatihan dan dapat diketahui apa hambatan dalam pencapaian suatu tujuan organisasi, maka dengan ini dapat diketahui pencapaian efektivitas program pelatihan dan program ini baik dilakukan untuk tujuan dari suatu lembaga atau organisasi pelatihan ini. (Musaroh, 2016).

Teori Emitai Etzioni terkait pembahasannya yakni pendekatan pengukuran efektivitas organisasi disebutkan dengan system model, dalam hal ini terdiri dari

adaptasi, integrasi, motivasi, dan produksi (Subekhi dkk, 2013). Adapun penjelasannya yakni:

- a. Adaptasi harus mengetahui keadaan lingkungan organisasi sehingga dapat mengenal keadaan di suatu organisasi tersebut.
- b. Integrasi yakni bagaimana pencapaian suatu organisasi dalam menilai hasil dari upaya yang dilakukan organisasi yang biasa diterapkan sosialisai, mengembangkan kreativitas, dan membangun kerjasama dengan organisasi yang sama.
- c. Motivasi anggota. Dalam kriteria ini, bagaimana pencapaian suatu organisasi memberikan perlakuan yang baik dan nyaman contohnya melengkapi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan organisasi agar tujuan dari program bisa terlaksana dengan baik.

Kriteria produksi, yakni bagaimana pencapaian suatu lembaga atau organisasi untuk bagaimana mampu melihat efektivitas dalam pengembangan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi(Sahfitri et al., 2018).

2.2. Directing

2.2.1. Definisi Directing

Menurut Hasibuan berpendapat bahwa pengarahan merupakan kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik (Gesi, 2019).

Menurut Setyawan *Directing* merupakan upaya pengintegrasian anggota kelompok dalam pengerjaan tugas-tugasnya, sehingga anggota dapat mengerjakan tugasnya dengan baik, serta tujuan pribadi maupun kelompok yang dapat terpenuhi (Setyawan, 2016).

Sementara itu, menurut Sadikin *Directing* atau disebut juga *commanding* adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran-saran, perintah-perintah atau instruksi-instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing bawahan tersebut, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju kepada tujuan yang telah ditetapkan (Sadikin (2020, hal. 12).

Directing berarti memberikan arahan kepada anggota organisasi agar memiliki sikap, sifat, motivasi, dan tindakan yang tepat sehingga dapat melakukan sesuatu secara maksimal. Efisiensi dan efektivitas adalah kebutuhan utamanya. Kemampuan berpikir kritis seorang anggota juga tidak boleh dikekang, karena sejatinya mereka adalah insan yang potensinya bukan hanya untuk menjalankan suatu perintah kaku saja. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa tugas-tugas kecil yang harus dilakukan seajeg mungkin juga masih akan tetap mengiringi. Pengarahan (*Directing*) merupakan proses menuntun kegiatan-kegiatan para anggota organisasi kearah yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dimana arah yang dapat mengantarkan pada tujuan yang diharapkan dengan cara menuntun kegiatan – kegiatan para anggota organisasi pada arah yang tepat.

2.2.2. Karakteristik *Directing*

Menurut Hilal Mahmud dalam (Satria, 2018) adapun karakteristik dari fungsi *Directing* yaitu:

a. Continous Activity

Pada karakteristik dari fungsi *Directing* yaitu sebagai proses pengarahan dalam sebuah kegiatan yang akan terus menerus berlangsung, selama perusahaan maupun organisasi masih beroperasi.

b. Creative Activity

Karakteristik pada fungsi *Directing* ini mengubah tugas yang tercantum dalam sebuah rencana, menjadi tindakan pelaksanaan tugas secara nyata. Tanpa adanya karakteristik ini, pegawai akan memiliki kecenderungan bersikap pasif.

c. Pervasive Function

Pada karakteristik dari fungsi *Directing* ini digambarkan bahwa proses pengarahan dilakukan ke semua level yang ada di dalam perusahaan atau organisasi. Setiap pimpinan dituntut untuk memberikan petunjuk serta menginspirasi tiap-tiap bawahannya.

d. Executive Function

Pada karakteristik dari fungsi *Directing* ini menunjukkan bahwa pada semua level, mulai dari bawahan hingga pemimpin, wajib melakukan fungsi pengarahan, selama mereka semua masih terikat masa kerja. Namun, sebagai bawahan tetap harus menunggu instruksi atau perintah yang berasal dari pimpinannya.

e. Creative Activity

Karakteristik pada fungsi *Directing* ini mengubah tugas yang tercantum dalam sebuah rencana, menjadi tindakan pelaksanaan tugas secara nyata. Tanpa adanya karakteristik ini, pegawai akan memiliki kecenderungan bersikap pasif.

f. Pervasive Function

Pada karakteristik dari fungsi *Directing* ini digambarkan bahwa proses pengarahan dilakukan ke semua level yang ada di dalam perusahaan atau organisasi. Setiap pimpinan dituntut untuk memberikan petunjuk serta menginspirasi tiap-tiap bawahannya.

g. Executive Function

Pada karakteristik dari fungsi *Directing* ini menunjukkan bahwa pada semua level, mulai dari bawahan hingga pemimpin, wajib melakukan fungsi pengarahan, selama mereka semua masih terikat masa kerja. Namun, sebagai bawahan tetap harus menunggu instruksi atau perintah yang berasal dari pimpinannya.

h. Delegated Function

Karakteristik dari fungsi *Directing* ini merupakan fungsi yang berhubungan langsung dengan manusia, maka seorang pemimpin harus dapat memahami bahwa perilaku manusia adalah hal yang sulit diramalkan. Oleh karena itu, pemimpin harus dapat mengkondisikan arah perilaku bawahannya, menuju ke tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan atau organisasi.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa karakteristik dari arahan menjadi bagian penting dalam suatu kegiatan manajemen. Pengarahan (*Directing*)

akan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai

2.2.3. Fungsi *Directing*

Menurut W.Mahardhika *Directing* Merupakan fungsi manajemen yang berfungsi bukan saja agar pegawai dapat melaksanakan atau tidaknya sesuatu kegiatan, tetapi dapat pula berfungsi mengkoordinasikan kegiatan berbagai unsur organisasi agar dapat efektif tertuju kepada realisasi tujuan yang ingin ditetapkan sebelumnya. Pengarahan (*Directing*) memiliki fungsi sebagai petunjuk maupun bimbingan kepada pihak yang terlibat, baik secara fungsional maupun sktruktural demi melaksanakan tujuan yang ingin dicapai sehingga suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, serta memberikan bimbingan kepada bawahan dalam pelaksanaan setiap tugas. Pengarahan berarti menggerakkan semua sumber daya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang sudah direncanakan. Keberhasilan dari suatu kegiatan atau perusahaan dari suatu organisasi tergantung pada proses pengarahannya (Mahardhika 2018).

2.2.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Directing*

Faktor-faktor yang memengaruhi pengarahan terdiri dari:

1. Faktor Penghambat Pengarahan

Kegagalan pemimpin dalam menumbuhkan motivasi pada staffnya disebabkan oleh ketidakpahaman pemimpin tentang hakikat perilaku dan hubungan antarmanusia. Seperti konsep perilaku manusia yang dikemukakan oleh Maslow, hal-hal yang menjadi prioritas di negara berkembang adalah kebutuhan fisik, rasa aman, rasa nyaman, karena diterima oleh lingkungan.

Perbedaan tersebut juga memengaruhi etos kerja dan produktivitas setiap individu. (Parera (2020))

2. Faktor Pendorong Pengarahan

Ada beberapa hal yang mendorong pengarahan sebagai berikut:

a. Kepemimpinan (*Leadership*)

Kepemimpinan adalah kegiatan memengaruhi orang-orang agar berusaha dengan ikhlas untuk mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin yang tidak memiliki potensi kepemimpinan tidak akan mampu untuk memengaruhi bawahannya agar mampu bekerja dengan baik sehingga pemimpin tersebut akan gagal dalam usahanya.

b. Sikap dan Moral yang baik (*Attitude and Morale*)

Sikap ialah suatu cara memandang hidup, berpikir, berperasaan dan bertindak. Oleh karena itu, sikap pemimpin akan berbeda-beda sesuai dengan pola hidupnya. Beberapa sikap pemimpin yang umum sebagai berikut:

- Sikap Feodal

Sikap menerapkan pola-pola kehidupan feodalisme adalah suka terikat oleh aturan-aturan tertentu yang menjadi ada dan ingin penghormatan yang serba lebih. Sikap anggota masyarakat sesuai dengan pola hidup feodalisme akan sukar lahir kepemimpinan demokratis termaksud para pemimpin karena mereka hidup dalam masyarakat feodal.

- Sika Kediktatoran

Pemimpin yang bersikap kediktatoran akan berpikir, berperasaan dan bertindak sebagai dictator yang mempunyai kekuasaan mutlak sehingga bawahan atau pekerja akan menjadi sasaran dari kekuasaannya.

c. Tata Hubungan (*Communication*)

Komunikasi membantu perencanaan manajerial karena pengorganisasian manajerial dilakukan dengan efektif, penggerakan manajerial diikuti dengan efektif dan pengawasan diterapkan dengan efektif

d. Perangsang

Insentif ialah sesuatu yang menyebabkan atau menimbulkan seseorang bertindak lebih baik. Insentif berupa bonus atau tambahan upah, tetapi terkadang insentif berupa kesejahteraan sosial lainnya seperti hadiah atau tiket liburan ke destinasi wisata menarik.

e. Supervisi

Supervisi dalam bahasa Indonesia disebut juga pengawasan sehingga sering timbul kecacauan pengertian dengan kata pengawasan sebagai terjemahan dari kata kontrol. Supervisi ialah kegiatan pengurusan dalam tingkatan organisasi kepada anggota manajemen dan bukan anggota manajemen yang saling berhubungan secara langsung.

2.3. Hubungan *Directing* Dengan Kepemimpinan

Directing atau pengarahan merupakan fungsi manajemen yang boleh dikatakan sebagai gabungan dari staffing dan leading, secara umum fungsi ini berarti melakukan pengarahan atau perintah terhadap anggota organisasi agar mereka dapat memahami dan menjalankan suatu hal yang untuk mencapai tujuan

organisasi. *Directing* juga harus mampu memberikan arahan yang jelas baik dari sisi rencana, tugas, dan tujuan yang diinginkan dengan jelas dan tidak mengekang potensi yang diarahkan atau diperintahnya.

Directing berarti memberikan arahan kepada anggota organisasi agar memiliki sikap, sifat, motivasi, dan tindakan yang tepat sehingga dapat melakukan sesuatu secara maksimal. Efisiensi dan efektivitas adalah kebutuhan utamanya. Kemampuan berpikir kritis seorang anggota juga tidak boleh dikekang, karena sejatinya mereka adalah insan yang potensinya bukan hanya untuk menjalankan suatu perintah kaku saja. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa tugas-tugas kecil yang harus dilakukan seajeg mungkin juga masih akan tetap mengiringi.

Hal ini menunjukkan bahwa *Directing* saling terkait dengan sebuah kepemimpinan. Kepemimpinan seseorang harus disesuaikan dengan tingkat kematangan bawahannya. Hal itu dikarenakan tidak semua karyawan bisa menerima perlakuan yang sama. Karyawan yang sudah termotivasi pasti lebih membutuhkan tantangan dalam bekerja daripada sekedar dorongan, begitupun sebaliknya. kepemimpinan merupakan aktivitas seseorang untuk mempengaruhi individu, kelompok, dan organisasi sebagai satu kesatuan sehingga kepemimpinan diberi makna sebagai kemampuan mempengaruhi semua anggota kelompok dan organisasi agar bersedia melakukan kegiatan atau bekerja untuk mencapai tujuan kelompok dan organisasi.

Hersey Dan Blanchard dalam berpendapat bahwa kepemimpinan pada dasarnya merupakan perwujudan dari tiga komponen, yaitu pemimpin itu sendiri, bawahan, serta situasi di mana proses kepemimpinan tersebut diwujudkan (Jeffrey dkk, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pengarahan (*Directing*) adalah membuat semua anggota kelompok, mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas, efektif, efisien, dan bergairah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dengan baik. Dalam pengarahan (*Directing*) pemimpin mengeluarkan perintah (petunjuk) kepada bawahan dan menunjukkan apa yang harus dilakukan berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran-saran, perintah-perintah atau instruksi-instruksi kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas masing-masing bawahan tersebut, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju kepada tujuan yang telah ditetapkan.

Maka hubungan pengarahan (*Directing*) dengan kepemimpinan adalah untuk menegaskan keputusan, memberi koordinasi agar mencapai tujuan organisasi, dapat mempengaruhi, memotivasi, dan memberi kontribusi untuk bekerja sama kearah yang efektif. Dalam pengarahan pemimpin yang akan mengeluarkan perintah kepada bawahannya untuk menunjukkan apa yang harus dilakukan untuk memberi bimbingan, saran-saran, dan instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas bawahan masing-masing. Keterkaitan antara pengarahan dengan kepemimpinan dimana pemimpin memiliki kekuasaan untuk memberikan arahan terhadap para bawahannya agar diterima, hal tersebut dilakukan untuk menjalankan perintah sehingga hal yang dipimpin oleh pemimpin dapat berjalan dengan baik.

2.4. Konsep Kelurahan

2.4.1. Definisi Kelurahan

Dalam Peraturan Wali Kota Medan Nomor 1 Tahun 2022 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi, dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Kecamatan dan Kelurahan di Lingkungan Pemerintah kota Medan, pada Pasal 2 Ayat (4) bahwa Kelurahan ialah suatu perangkat Kecamatan yang di bentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas Camat. Kelurahan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipimpin oleh Lurah berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Camat.

Lurah mempunyai tugas membantu camat dalam hal:

1. Melaksanakan tugas pemerintah pemerintahan Kelurahan
2. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelayanan masyarakat
3. Memelihara ketentraman dan ketertiban umum
4. Memelihara prasarana dan sarana pelayanan umum serta fasilitas pelayanan umum dan
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Camat .

2.4.2. Pengertian Lurah

Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Tahun 2005 Pasal 3 Ayat (1) bahwa Lurah ialah Aparatur pemerintahan yang terdepan sebagai ujung tombak pemerintahan Negara. Lurah mempunyai tugas serta fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Camat sesuai karakteristik wilayah dan kebutuhan daerah serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dalam penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum.

Ciri-ciri lurah yaitu:

1. Aparat pemerintah
2. Melaksanakan kewenangan dan
3. Aturan-aturan Kelurahan.

Teori kepemimpinan Lurah ialah aparat yang memiliki keahlian memimpin dan kualitas memimpin dalam melaksanakan kewenangannya dan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait berdasarkan aturan-aturan yang baku pemerintah dan bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya.

Indikator-indikator dari kepemimpinan Lurah ialah:

1. Kemampuan memimpin
2. Kualitas memimpin
3. Melaksanakan kewenangan
4. Melaksanakan koordinasi dan
5. Bertanggung jawab

2.5.3. Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan

A. Tugas Pokok Kelurahan

Kelurahan ialah unsur pelaksana teknis kewilayahan dalam wilayah Kecamatan Daerah Titian Antui Kabupaten Bengkalis yang memiliki tugas pokok yakni menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, dan kemasyarakatan serta melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Kepala Lurah sesuai dengan kebutuhan Kelurahan dengan memperhatikan peningkatan akuntabilitas serta prinsip efisiensi (Zulkarnain dkk, 2018).

Kemudian Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Tahun 2005 menyebutkan bahwa Lurah mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintah Kelurahan
2. Pemberdayaan masyarakatnya
3. Pelayanan masyarakat
4. Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
6. Pembinaan lembaga kemasyarakatan

B. Fungsi Kelurahan

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Kelurahan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Pemerintahan Kelurahan dan melakukan koordinasi dengan Camat dan instansi vertical yang berada diwilayah kerjanya.
2. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, pelayanan umum, pemeliharaan prasarana serta fasilitas pelayanan umum dan pembinaan lembaga kemasyarakatan.
3. Pelaksanaan pelaporan kegiatan tugas secara periodic serta tepat waktu dari Lurah kepada Camat.
4. Pelaksanaan koordinasi terhadap jalannya Pemerintahan Kelurahan serta pelaksanaan pembangunan. (Muhammad Rivai, 2016:362-363).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Mulyana dalam Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan untuk mencari jawaban dari problem yang ingin kita teliti (Fadli, 2021).

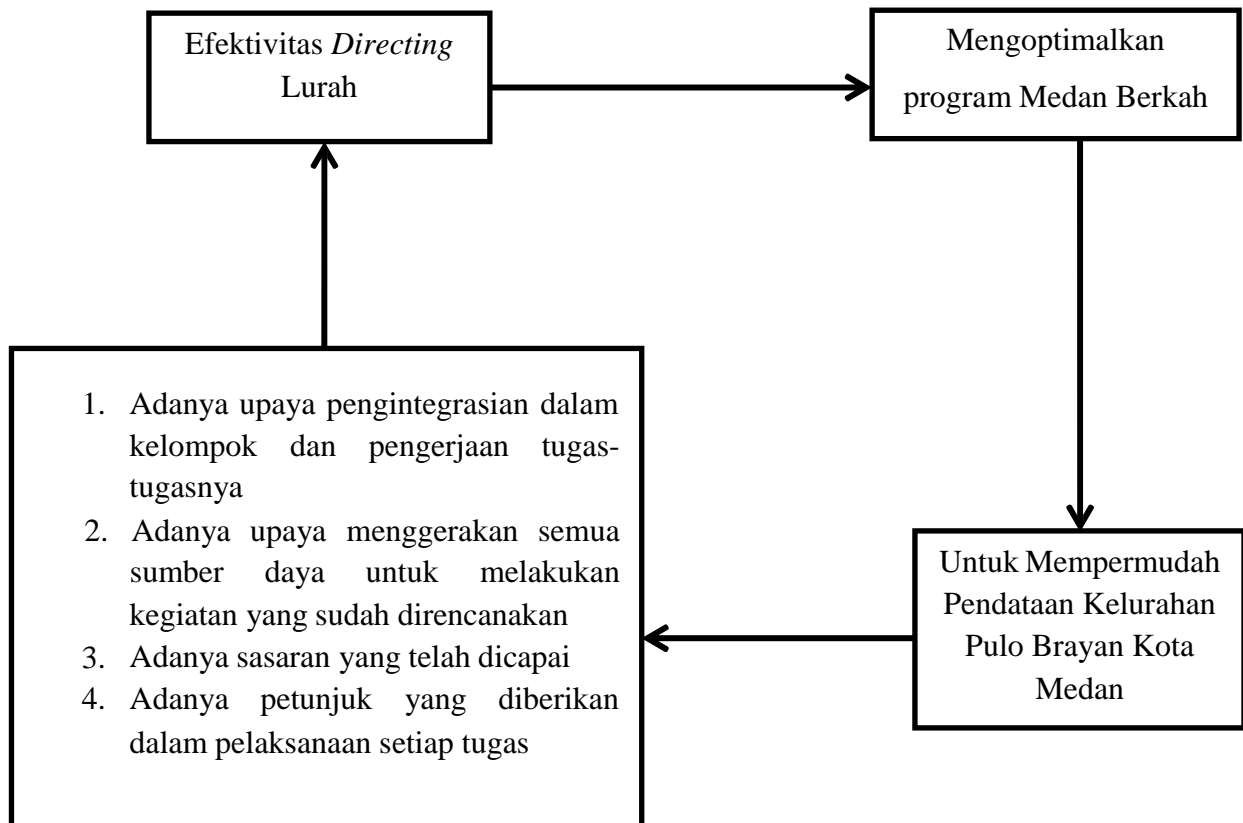
Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisas(Prasanti, 2018).

Menurut Sugiyono Metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri sehingga untuk menjadi instrument maka penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu

bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (Sugiyono, 2018).

Karakteristik dari penelitian kualitatif kali ini bersifat deskriptif. Karena langkah penelitian deskriptif peneliti harus mendeskripsikan obyek, fenomena atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Dalam penulisannya dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar. Dalam penulisan laporan penelitian kualitatif berisi kutipan – kutipan data atau fakta yang diungkap dilapangan. Tentunya hal ini sangat cocok dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dengan membahas fenomena fungsi *Directing* lurah dalam mengoptimisasi program tangan berkah di Pulo Brayan.

3.2. Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

Menurut Hamidi Definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variable-variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya, sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas. (Aziz, 2020).

Adapun konsep pemikiran yang digunakan pada peneliti dalam mempersempit perhatian yang akan diteliti yaitu:

- a. Efektivitas merupakan suatu tindakan yang efektif dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci.
- b. *Directing* (Pengarahan) yaitu memberi penjelasan dan pembinaan kepada para anggota yang terlibat dalam pengorganisasian yang diberikan tugas dengan baik – baik yang sesuai dengan standar yang ditentukan.
- c. Lurah merupakan pejabat pemerintah daerah yang mempunyai wewenang tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan rumah warga daerahnya dan melaksanakan tugas dari pemerintah.
- d. Program Tangan Berkah merupakan program tentang peta lingkungan yang di dalam program tersebut terdapat jumlah penduduk di Pulo Brayon, pendidikan, agama, suku dan bisa mengetahui penerima bantuan pemerintah terhadap masyarakat kurang mampu.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi merupakan salah satu dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran institusi, pendapat atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara satu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung dan merupakan proses kegiatan administrative yang dilakukan oleh kebijakan yang ditetapkan dan disetujui.

Kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. adanya upaya pengintegrasian dalam kelompok terhadap pengerjaan tugas-tugasnya.

2. adanya upaya menggerakkan semua sumber daya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang sudah direncanakan.
3. adanya sasaran yang telah dicapai.
4. adanya petunjuk atau bimbingan yang diberikan dalam pelaksanaan setiap tugas.

3.5. Narasumber

Informan kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai macam informasi pokok yang diperlukan dalam proses penelitian ini. Adapun informan kunci tersebut yaitu:

- a. F. Marbun (Lingkungan I)
- b. Ramahdan (Lingkungan XV)
- c. Nazaruddin (Lingkungan XXIV)
- d. Sutrisno. S.Sos (Lurah)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan baik langsung atau tidak langsung dengan sumber data. Peneliti juga akan melakukan

pengamatan terhadap akun Instagram para subjek penelitian berkaitan dengan hasil wawancara (Yusra dkk, 2021).

2. Observasi

Creswell menjelaskan dalam Observasi merupakan saat peneliti turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas – aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) serta aktivitas – aktivitas di lokasi penelitian (Hasanah, 2016).

Penelitian ini menggunakan observasi *Participant*. Observasi *Participant* dilakukan berinteraksi langsung dengan kepala lurah Pulo Brayon yang melakukan fungsi *Directing* dalam mengoptimisasi program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayon.

3. Studi Literature

Menurut Sugiyono, Studi Literature yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya dari referensi yang dicari dari buku, jurnal, media massa, peraturan perundang-undangan dan penelitian terdahulu yang selaras serta berbagai informasi lainnya yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. (Sugiyono, 2016).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat simpulan terhadap objek yang diteliti sehingga mudah dipahami. Bogdan dan Biklen

mengatakan bahwa analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan apa yang dipelajari, dan membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Pujileksono, 2015, h.151).

Menurut Miles dan Huberman Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah di pahami (Sugiyono, 2020, h. 325).

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil dari reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun

dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sehingga jawaban dari permasalahan yang ada (Pujileksono, 2016, h. 152).

3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun waktu dan lokasi untuk penelitian ini adalah, Maret 2023 – Juni 2023 di Kelurahan Pulo Brayan, kota Medan.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Kelurahan Pulo Brayan Darat I merupakan salah satu kelurahan dari wilayah Kecamatan Medan Timur, Kotamadya Medan. Wilayah kelurahan ini terletak di ujung barat laut wilayah kecamatan atau Kotamadya Medan keseluruhan. Kelurahan ini terletak 4 km dari ibukota KabupatenKotamadya Daerah Tingkat II, sedangkan jarak dari ibukota Propinsi Daerah Tingkat I berjarak 5 km. Kelurahan Pulo Brayan Darat I berada pada ketinggian tanah 25 meter dari permukaan laut. Kelurahan ini memiliki suhu udara rata-rata 25 C–33 C. Adapun yang menyebabkan tingginya suhu udara ini adalah karena letaknya yang begitu dekat dengan pantai, sedangkan curah hujan rata-rata 2000-3000 Milli Meter per tahun.

Jumlah Penduduk : 19.678 Jiwa, Jumlah KK 5.054 KK

Jumlah Pus : 1132

Jumlah Unmeetneed : 286

Jumlah Peserta KB Aktif : 595

Geografi

letak Geografi Kelurahan Pulo Brayan Kota memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- sebelah utara berbatasan dengan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli
- sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat.
- sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan P. Brayan Darat I & II Kecamatan Medan Timur.
- sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan narasumber yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi atau jawaban yang tepat dan akurat, yang mana wawancara ini dilakukan dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan kepada narasumber dan kemudian disimpulkan. Hasil penelitian ini terfokus pada kelurahan Pulo Brayon Kecamatan Medan Barat. Sumber data dari penelitian ini adalah sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 orang Lurah, dan 3 kepala lingkungan.

Berdasarkan hasil yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap anrasumber. Selanjutnya dapat diperoleh data yang berhubungan erat dengan kategorisasi.

4.1.1. Adanya Upaya Pengintegrasian Dalam Kelompok Dalam Pengerjaan Tugas Tugasnya

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin 1 Juni 2023 Pukul 10.00 WIB dengan Bapak Sutrisno,S.Sos sebagai lurah Pulo Brayon, beliau menyatakan bahwa dalam upaya pengintegrasian dalam mewujudkan program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayon, bahwa sebagai lurah harus memahami secara mendalam program tangan berkah yang diimplementasikan, hal ini akan mencakup tujuan, sasaran, anggaran, dan jangka waktu program tangan berkah.

Dalam upaya pengintegrasian dalam mewujudkan program tangan berkah yang optimal, beliau menyatakan, harus melakukan berkomunikasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan program, termasuk instansi pemerintah, LSM, masyarakat setempat, maupun pihak swasta jika diperlukan, hal ini dilakukan untuk memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang program tangan berkah. Selain itu dalam upaya mewujudkan program tangan berkah, beliau menyatakan bahwa harus berkomunikasi dengan masyarakat kelurahan Pulo Brayon untuk memberikan informasi tentang program, manfaat, serta bagaimana masyarakat dapat terlibat dalam program tangan berkah. Hal ini dapat dilakukan melalui pertemuan komunitas, penerbitan selebaran, serta media sosial. Dengan adanya pengintegrasian yang baik, akan tercipta kerja sama yang memberikan kepuasan kepada masyarakat melalui program tangan berkah.

Selain dalam upaya pengintegrasian Lurah dalam mewujudkan program tangan berkah, terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh Lurah Pulo Brayon, seperti yang beliau katakan, bahwa dalam upaya pengintegrasian dalam mewujudkan program tangan berkah, kendala yang dirasakan yaitu keterbatasan sumber daya, ini merupakan hal yang paling utama, termasuk anggaran, personel, serta infrastruktur. Beliau mungkin memiliki keterbatasan dalam mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan program tangan berkah secara efektif. Seperti yang diketahui bahwa program tangan berkah merupakan program yang dikhususkan untuk masyarakat kelurahan Pulo Brayon dalam hal melakukan pendataan terhadap masyarakat Pulo Brayon, mulai dari pendataan masyarakat yang kesusahan, jumlah ruko yang disewa, masyarakat yang mendapatkan

bantuan dari pemerintah, serta jumlah penduduk kelurahan pulo brayan. Sementara itu program tangan berkah baru diterapkan hanya di beberapa lingkungan saja di kelurahan Pulo Brayan, hal ini terjadi karena masih keterbatasan sumber daya.

Tingkat partisipasi masyarakat yang rendah merupakan kendala yang dirasakan oleh Lurah Pulo Brayan, seperti yang dikatakan oleh beliau, bahwa ketika masyarakat kurang berpartisipasi atau tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang program tangan berkah, maka kami mengalami kesulitan dalam menggerakkan dukungan dan partisipasi masyarakat, yaitu dalam pendataan terkait data masyarakat yang ada di kelurahan Pulo Brayan. Dengan adanya kendala ini baru hanya beberapa lingkungan saja yang menerapkan program tangan berkah.

Pada pertanyaan berikut yang diberikan kepada lurah kelurahan Pulo Brayan, yaitu dalam upaya yang dilakukan oleh lurah Pulo Brayan jika pengintegrasian tidak mencapai suatu keinginan yang ditentukan, beliau menyatakan bahwa jika pengintegrasian tidak sesuai dalam upaya mencapai program tangan berkah, beliau akan melakukan evaluasi program, lurah mengatakan akan melakukan evaluasi mendalam terhadap program tangan berkah yang akan diimplementasikan kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayan. Hal ini akan mencakup mengevaluasi apakah tujuan program dan indikator pencapaian telah ditetapkan dengan jelas serta realistis, selain itu terdapat upaya lainnya yaitu harus mengidentifikasi kendala. Beliau mengatakan harus mengidentifikasi kendala dalam pengintegrasian program tangan berkah, lurah mengidentifikasi

kendala-kendala yang telah dihadapi dalam pelaksanaan program tangan berkah. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa kendala yang dihadapi lurah dalam upaya penerapan program tangan berkah yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat kelurahan Pulo Brayon. Dengan hal ini lurah harus mengidentifikasi dari kendala tersebut, apakah masyarakat kurang tertarik terhadap program tersebut atau terdapat faktor lainnya. Lurah Pulo Brayon menjelaskan, bahwa kendala tersebut dikarenakan masyarakat kurang tertarik terhadap program tersebut, dikarenakan masyarakat menilai bahwa tidak ada bedanya jika program tersebut diterapkan maupun tidak diterapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber dapat disimpulkan bahwa Upaya Pengintegrasian Dalam Kelompok Dalam Pengerjaan Tugas Tugasnya dengan mengoptimalkan penerapan program tangan berkah kepada masyarakat Pulo Brayon yaitu dengan berkomunikasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan program, termasuk instansi pemerintah, LSM, masyarakat setempat, hal ini bertujuan untuk memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang program tangan berkah. Namun kenyataan dilapangan masih ditemukan Tingkat partisipasi masyarakat yang rendah, hal ini terjadi karena masyarakat kurang berpartisipasi atau tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang program tangan berkah, maka kami mengalami kesulitan dalam menggerakkan dukungan dan partisipasi masyarakat.

4.1.2. Adanya Upaya Menggerakkan Semua Sumber Daya Untuk Melakukan Kegiatan Yang Sudah Direncanakan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin 1 Juni 2023 Pukul 11.00 WIB dengan bapak F. Marbun selaku sebagai kepala Lingkungan I di kelurahan Pulo Brayan, beliau menyatakan dalam upaya menggerakkan sumber daya dengan tujuan untuk melakukan kegiatan yang sudah direncanakan yaitu harus diawali dengan melakukan koordinasi dengan tim, bahwa lurah di kelurahan Pulo Brayan dapat memastikan bahwa semua anggota tim maupun kepala lingkungan terlibat dalam kegiatan yang direncanakan harus memiliki peran serta tanggung jawab yang jelas.

Hal ini mencakup dengan mengidentifikasi siapa yang bertanggung jawab atas apa, serta memastikan bahwa komunikasi diantara anggota tim berjalan dengan lancar. Selain itu dalam upaya menggerakkan sumber daya harus ada komunikasi yang efektif, peran lurah dalam hal ini sangat penting dengan memastikan komunikasi yang efektif di antara semua pihak yang terlibat termasuk kepala lingkungan yang ada di kelurahan Pulo Brayan dan ini juga termasuk komunikasi dengan masyarakat yang ada di kelurahan Pulo Brayan.

Selanjutnya beliau mengatakan, dalam menerapkan hal strategi khusus, lurah dari kelurahan Pulo Brayan mengadakan rapat rutin setiap hari Senin pagi dan Kamis pagi, hal ini dilakukan agar lurah dapat memberikan petunjuk, bimbingan serta saran kepada kepala lingkungan atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu menerapkan program Tangan Berkah kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayan.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin 1 Juni 2023 Pukul 11.00 WIB dengan bapak F. Marbun selaku sebagai kepala Lingkungan I di kelurahan Pulo Brayan beliau menyatakan dalam menggerakkan semua sumber daya dalam melakukan kegiatan yang direncanakan, lurah memiliki beberapa strategi yang khusus dalam menggerakkan sumber dayanya, dalam melakukan strategi khusus harus melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dalam melakukan kegiatan yang sudah direncanakan serta mengevaluasi kegiatan merupakan kunci agar kegiatan yang dilakukan berjalan secara optimal. Selain menggerakkan masyarakat secara aktif, perlu adanya pelatihan dan pengembangan kapasitas, dalam hal ini lurah menyediakan pelatihan bagi pegawai serta kepala lingkungan yang ada di kelurahan Pulo Brayan yang terlibat dalam kegiatan yang telah direncanakan. Ini akan meningkatkan kemampuan pegawai serta kepala lingkungan dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan dengan baik.

Dalam menerapkan strategi khusus lurah kelurahan Pulo Brayan siap untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Lurah beserta pegawai dan kepala lingkungan harus memiliki rencana cadangan dan kemampuan untuk mengatasi hambatan yang muncul.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber dapat disimpulkan bahwa, dalam mengupayakan menggerakkan semua sumber daya untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan harus dibutuhkan strategi khusus

dalam mengoptimalkan kegiatan tersebut, adapun strategi khusus yang dibuat oleh lurah kelurahan Pulo Brayon yaitu, melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dalam melakukan kegiatan yang sudah direncanakan serta mengevaluasi kegiatan merupakan kunci agar kegiatan yang dilakukan berjalan secara optimal. Selain itu lurah kelurahan Pulo Brayon mengadakan rapat rutin setiap hari Senin pagi dan Kamis pagi, hal ini dilakukan agar lurah dapat memberikan petunjuk, bimbingan serta saran kepada kepala lingkungan atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu menerapkan program Tangan Berkah kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayon.

4.1.3. Adanya Sasaran Yang Telah Dicapai

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa 2 Juni 2023 Pukul 13.00 WIB dengan bapak Ramahdan kepala lingkungan XV pada kelurahan Pulo Brayon, beliau menyatakan ada beberapa sasaran yang telah dicapai dalam program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayon. Program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayon bertujuan untuk mengumpulkan data masyarakat serta informasi penting tentang penduduk dan rumah tangga di kelurahan Pulo Brayon. Pencapaian program tangan berkah yang terdapat di kelurahan Pulo Brayon yaitu dapat mengidentifikasi jumlah penduduk yang ada di kelurahan Pulo Brayon, salah satu sasaran utama dalam program tangan berkah yaitu mengidentifikasi jumlah penduduk di kelurahan Pulo Brayon, hal ini mencakup pengumpulan data tentang jumlah masyarakat yang tinggal di kelurahan Pulo Brayon, serta karakteristik umum masyarakat seperti usia, jenis kelamin, dan status perkawinan. Selain pendataan jumlah penduduk, program tangan berkah juga mendata

kepemilikan rumah yang ada di kelurahan Pulo Brayan, program tangan berkah juga bertujuan untuk mencatat kepemilikan rumah, termasuk kepemilikan rumah yang ada di kelurahan Pulo Brayan termasuk rumah kepemilikan sendiri atau rumah yang disewakan oleh penduduk, dan juga mendata kondisi rumah masyarakat.

Pencapaian lainnya yang disampaikan oleh beliau yaitu, pendataan ekonomi. Program tangan berkah juga mendata ekonomi masyarakat kelurahan Pulo Brayan. Informasi tentang pendapatan dan pekerjaan penduduk juga merupakan sasaran yang penting dalam program tangan berkah. Data pendataan ekonomi dapat membantu dalam perencanaan pembangunan ekonomi yang terdapat di kelurahan Pulo Brayan.

Pada pertanyaan berikutnya, terkait tentang program tangan berkah yang tidak mencapai sasaran yaitu seperti yang dikatakan oleh beliau, bahwa dalam menerapkan program tangan berkah belum diimplementasikan oleh semua lingkungan yang ada di kelurahan Pulo Brayan, beliau mengatakan hanya lingkungan 1, 15, dan lingkungan 24, hal ini dikarenakan bahwa masyarakat dilingkungan lainnya masih tidak paham terkait program tangan berkah, dan masyarakat dilingkungan lain belum merasa penting terkait program tersebut, dalam artian tingkah partisipasi masyarakat dilingkungan lainnya masih rendah, ini menjadi kendala bagi lurah serta kepala lingkungan lainnya dalam menerapkan program tangan berkah. Selain itu sasaran yang tidak tercapai dalam program tangan berkah yaitu terdapat kendala teknis, masalah teknis, seperti perangkat atau

perangkat lunak yang bermasalah, atau masalah dalam pemrosesan data, dapat menghambat kemampuan untuk mencapai sasaran dalam program tangan berkah.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa 2 Juni 2023 Pukul 13.00 WIB, dalam program tangan berkah ketika mencapai sasaran walaupun tidak sepenuhnya mencapai sasaran, pihak kelurahan Pulo Brayon mendapatkan penghargaan, beliau mengatakan penghargaan yang diberikan setelah sasaran dari program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayon dapat bervariasi tergantung sumber daya yang tersedia serta tujuan program tangan berkah. Kelurahan Pulo Brayon mendapatkan apresiasi dan pengakuan publik, salah satu bentuk penghargaan yang paling umum adalah memberikan pengakuan kepada semua pihak yang terlibat dalam program tangan berkah, termasuk petugas, pendataan, staf, kepala lingkungan, dan masyarakat yang berpartisipasi. Penghargaan berupa *ceremony* atau pemberian sertifikat penghargaan yang diberikan kepada yang ikut berkontribusi dalam program Tangan Berkah.

Berdasarkan Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap narasumber dapat disimpulkan bahwa ada beberapa sasaran yang telah dicapai dalam program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayon. Program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayon bertujuan untuk mengumpulkan data masyarakat serta informasi penting tentang penduduk dan rumah tangga di kelurahan Pulo Brayon. Pencapaian program tangan berkah yang terdapat di kelurahan Pulo Brayon yaitu dapat mengidentifikasi jumlah penduduk, pendataan ekonomi, kepemilikan rumah, serta pendataan ekonomi masyarakat kelurahan Pulo Brayon.

4.1.4. Adanya Petunjuk Atau Bimbingan Yang Diberikan Dalam Pelaksanaan Tugas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa 2 Juni 2023 Pukul 14.00 WIB dengan bapak Nazaruddin kepala lingkungan XXIV, beliau menyatakan cara lurah di kelurahan Pulo Brayon dalam memberi petunjuk dan bimbingan kepada pegawai serta kepala lingkungan dalam pelaksanaan tugas yaitu memberikan motivasi kepada semua yang terlibat dalam menerapkan program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayon yaitu dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif, bersikap adil, dan memberikan kepercayaan kepada setiap kepala lingkungan. Adapun beberapa hal dalam memberikan motivasi seperti melihat kondisi dan tugas dari setiap kepala lingkungan. Contohnya ketika tugasnya berat maka Lurah ikut serta dalam membantu tugas tersebut. Selain itu terdapat efek dari motivasi Lurah terhadap pegawai serta kepala lingkungan dalam menerapkan program tangan berkah sangat bagus sehingga kepala lingkungan menjalankan tugasnya sesuai pengarahan.

Terdapat juga beberapa bimbingan yang diberikan oleh lurah kepada pegawai serta kepala lingkungan dalam menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayon yaitu, diawali dengan penyusunan rencana kerja, dengan mengidentifikasi tujuan serta sasaran program identifikasi data masyarakat, kemudian merencanakan anggaran, sumber daya manusia, dan juga teknologi yang diperlukan untuk melaksanakan program tangan berkah.

Setelah itu lurah membentuk tim kerja yang terdiri dari staf kelurahan atau masyarakat setempat yang terampil dan memiliki pemahaman terhadap kondisi

masyarakat, dan juga memberi tanggung jawab dan peran di dalam tim dengan jelas, kemudian lurah melakukan sosialisasi program, dengan melakukan sosialisasi program kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat dari program tangan berkah, memberikan informasi kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayon tentang jenis data yang akan dikumpulkan dan bagaimana data tersebut akan digunakan.

Dalam pelaksanaan pemberian tugas, petunjuk, serta bimbingan kepada pihak yang terlibat, lurah juga ikut memantau proses dalam menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayon. Lurah sangat memiliki peran penting dalam memastikan bahwa petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan untuk menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat berjalan dengan baik, lurah ikut memantau proses pelaksanaan tersebut yaitu dengan cara melakukan rapat rutin. Lurah menyelenggarakan rapat rutin dengan tim pelaksana program untuk membahas kemajuan, kendala, serta perubahan yang mungkin dibutuhkan. Lurah menyelenggarakan rapat rutin dengan tim pelaksana program untuk membahas kemajuan, kendala, serta perubahan yang mungkin dibutuhkan. Rapat ini dibuat oleh lurah kelurahan Pulo Brayon dengan tujuan untuk memantau perkembangan tugas dan mencari solusi jika ada masalah. Selain itu lurah juga membuat laporan berkala. Lurah meminta kepada tim pelaksana untuk menyusun laporan berkala tentang aktivitas yang ikut menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayon, termasuk pengumpulan data, analisis,

dan tindak lanjut yang sudah diambil. Lurah juga memeriksa laporan-laporan secara seksama dan membandingkan dengan target rencana awal dari program tersebut.

Lurah juga melakukan pengawasan secara langsung, selain mengandalkan laporan secara berkala, lurah juga melakukan pengawasan secara langsung di lapangan secara berkala, dengan meninjau identifikasi data dan komunikasi dengan masyarakat untuk memastikan bahwa petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan sudah berjalan dengan benar atau tidak.

Pada pertanyaan berikutnya, terkait dengan petunjuk maupun bimbingan yang diberikan apakah sudah mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam program tangan berkah, beliau menyatakan bahwa setelah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada pihak yang terkait dalam menerapkan program tangan berkah, tujuan dari program tangan berkah sudah tercapai, namun belum semua lingkungan yang sudah menerapkan program tangan berkah, hanya terdapat tiga lingkungan yang telah menerapkan program tersebut. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyaknya masyarakat yang tidak mau peduli serta tidak mengerti dari program tangan berkah tersebut, sementara lurah dan kepala lingkungan sudah memberikan sosialisasi dan informasi terkait program tangan berkah kepada masyarakat, namun masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa dari program tangan berkah ini tidak terlalu penting untuk pendataan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Adanya Upaya Pengintegrasian Dalam Kelompok Dalam Pengerjaan Tugas Tugasnya

Integrasi merupakan menyatukan keinginan pegawai yang memiliki tujuan serta visi misi organisasi. Hal ini penting sekali agar pegawai dalam bekerja merasa nyaman dan aman. Bila kondisi ini tidak jelas, bisa berakibat konflik antara karyawan dengan pihak manajemen organisasi. Guna mempengaruhi perilaku serta sikap pekerja kepada yang diinginkan, manajer harus mengetahui sifat serta motif apa yang mendukung mereka mau bekerja di suatu organisasi.

Pekerja memiliki keinginan yang bersifat dinamis yang memiliki perilaku, membawa latar belakang, sifat, harga diri, perasaan, pikiran, serta kebutuhan yang berbeda-beda pada suatu organisasi. Organisasi terus bergerak secara dinamis, bersaing serta mengikuti perkembangan zaman. Organisasi menentukan sebuah visi serta misi supaya bisa mewujudkan tujuannya, dan kemampuan itu bisa diraih apabila pekerja memaksimalkan bekerja, mengerahkan kompetensinya ketika menyelesaikan pekerjaan, dan memiliki keinginan guna meraih kinerja yang optimal.

Hasibuan mengemukakan pengintegrasian yaitu aktivitas memadukan keinginan pekerja serta kepentingan organisasi supaya terwujud kerja sama yang memberikan kepuasan. Tujuan pengintegrasian ialah memanfaatkan pekerja supaya mereka siap untuk bekerja keras serta berpartisipasi dan berkontribusi aktif untuk mendorong terwujudnya tujuan dan terpenuhinya kebutuhan pekerja (Hasibuan, 2009).

Berdasarkan asumsi teori diatas dapat diketahui bahwa dalam upaya Pengintegrasian kepada kelompok dalam pengerjaan tugasnya telah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dalam mengupayakan pengintegrasian, sebagai lurah di kelurahan Pulo Brayon dalam mewujudkan program tangan berkah yang optimal, beliau menyatakan, harus melakukan berkomunikasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan program, termasuk instansi pemerintah, LSM, masyarakat setempat, maupun pihak swasta jika diperlukan, hal ini dilakukan untuk memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang program tangan berkah. Selain itu dalam upaya mewujudkan program tangan berkah, beliau menyatakan bahwa harus berkomunikasi dengan masyarakat kelurahan Pulo Brayon untuk memberikan informasi tentang program, manfaat, serta bagaimana masyarakat dapat terlibat dalam program tangan berkah. Secara spesifik tidak ada kendala dalam mencapai tujuan tersebut, hanya saja memang diperlukan waktu yang lebih banyak untuk mencapai tujuan tersebut. Artinya tidak semata-mata hanya dalam satu atau dua tahun tujuan tersebut langsung tercapai.

Namun hal ini tidak terlepas dari kendala yang dihadapi oleh lurah dalam upaya pengitegrasian kelompok dalam menjalankan tugas-tugasnya, , kendala yang dirasakan yaitu keterbatasan sumber daya, ini merupakan hal yang paling utama, termasuk anggaran, personel, serta infrastruktur. Beliau mungkin memiliki keterbatasan dalam mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan program tangan berkah secara efektif.

Tingkat partisipasi masyarakat yang rendah merupakan kendala yang dirasakan oleh Lurah Pulo Brayon, seperti yang dikatakan oleh beliau, bahwa ketika masyarakat kurang berpartisipasi atau tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang program tangan berkah, maka kami mengalami kesulitan dalam menggerakkan dukungan dan partisipasi masyarakat, yaitu dalam pendataan terkait data masyarakat yang ada di kelurahan Pulo Brayon. Dengan adanya kendala ini baru hanya beberapa lingkungan saja yang menerapkan program tangan berkah.

 Seperti yang diketahui bahwa program tangan berkah merupakan program yang dikhususkan untuk masyarakat kelurahan Pulo Brayon dalam hal melakukan pendataan terhadap masyarakat Pulo Brayon, mulai dari pendataan masyarakat yang kesusahan, jumlah ruko yang disewa, masyarakat yang mendapatkan bantuan dari pemerintah, serta jumlah penduduk kelurahan pulo brayan.

Lurah juga melakukan evaluasi mendalam terhadap program tangan berkah yang akan diimplementasikan kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayon. Hal ini akan mencakup mengevaluasi apakah tujuan program dan indikator pencapaian telah ditetapkan dengan jelas serta realistis, selain itu terdapat upaya lainnya yaitu harus mengidentifikasi kendala ketika tugas maupun program yang diberikan tidak sesuai dengan sasaran.

 Lurah juga mengarahkan kepada kepala lingkungan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat lingkungannya untuk melayani masyarakat serta memberikan informasi yang jelas terhadap program tangan berkah. Bila perlu kepala lingkungan mendatangi masing-masing rumaharganya

untuk memberikan informasi terkait program tangan berkah agar dari penerapan program tangan berkah tepat sasaran.

4.2.2. Adanya Upaya Menggerakkan Semua Sumber Daya Untuk Melakukan Kegiatan Yang Sudah Direncanakan

Upaya untuk menggerakkan semua sumber daya yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan adalah kunci untuk mencapai tujuan program atau proyek dengan efektif. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menggerakkan sumber daya ini:

1. Penyusunan Rencana yang Jelas: Mulailah dengan merencanakan kegiatan dengan sangat baik. Tetapkan tujuan yang spesifik, ukurannya, dan batas waktu yang jelas.
2. Identifikasi Sumber Daya: Tentukan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan. Ini mencakup sumber daya finansial, manusia, teknologi, waktu, dan lainnya.
3. Koordinasi yang Efektif: Pastikan koordinasi yang efektif antara berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan. Ini termasuk staf kelurahan, pihak eksternal, dan masyarakat setempat.
4. Perencanaan Anggaran: Allokasikan anggaran yang cukup untuk mendukung kegiatan. Ini termasuk pendanaan untuk sumber daya manusia, peralatan, dan bahan yang diperlukan.
5. Pengelolaan Waktu: Buat jadwal yang rinci dan penuh disiplin untuk menjalankan kegiatan. Pastikan semua pihak terlibat tahu kapan dan di mana mereka diperlukan.

6. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT: Libatkan masyarakat setempat dalam pelaksanaan kegiatan jika memungkinkan. Mereka dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam mencapai tujuan program.
7. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Jika diperlukan, jalin kerja sama dengan organisasi atau lembaga eksternal yang memiliki sumber daya atau keahlian yang dapat mendukung kegiatan.
8. Penggunaan Teknologi: Manfaatkan teknologi seperti perangkat lunak manajemen proyek, komunikasi digital, dan platform kolaboratif untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
9. Pengelolaan Risiko: Identifikasi potensi risiko dan tantangan yang mungkin timbul selama pelaksanaan kegiatan, dan buat rencana mitigasi untuk menghadapinya.
10. Pemantauan dan Evaluasi: Lakukan pemantauan terus-menerus terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efektif. Evaluasi hasil dan pelajari dari pengalaman untuk perbaikan di masa mendatang.
11. Transparansi dan Komunikasi: Komunikasikan secara terbuka dengan semua pihak terkait tentang perkembangan kegiatan. Ini dapat meningkatkan pemahaman dan dukungan mereka.
12. Apresiasi dan Penghargaan: Apresiasi dan penghargaan kepada staf dan pihak yang terlibat dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja mereka.

13. Fleksibilitas: Terkadang perubahan dalam rencana diperlukan. Oleh karena itu, memiliki fleksibilitas dalam penggunaan sumber daya untuk menyesuaikan dengan perubahan situasi adalah kunci.

Menurut Mahardhika (2018) Pengarahan (*Directing*) merupakan fungsi manajemen yang berfungsi tidak hanya agar pegawai dapat melaksanakan atau tidak melakukan suatu kegiatan, tetapi juga dapat berfungsi mengkoordinasikan kegiatan berbagai unsur organisasi agar dapat diarahkan secara efektif kepada terwujudnya tujuan yang akan ditetapkan sebelumnya. Pengarahan (*Directing*) mempunyai fungsi sebagai pedoman dan petunjuk kepada pihak-pihak yang terlibat, baik secara fungsional maupun struktural dalam rangka melaksanakan tujuan yang ingin dicapai agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan asumsi teori diatas dapat diketahui bahwa upaya lurah dalam pengarahan terhadap semua sumber daya yang dimiliki untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan yaitu dengan menerapkan program tangan berkah kepada seluruh masyarakat yang ada di kelurahan Pulo Brayan sudah cukup baik. Dalam hal ini lurah kelurahan Pulo Brayan memiliki strategi khusus dalam pengarahan dalam menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan yaitu, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dalam melakukan kegiatan yang sudah direncanakan serta mengevaluasi kegiatan merupakan kunci agar kegiatan yang dilakukan berjalan secara optimal. Selain menggerakkan masyarakat secara aktif, perlu adanya pelatihan dan pengembangan kapasitas, dalam hal ini lurah menyediakan pelatihan bagi pegawai serta kepala lingkungan yang ada di kelurahan Pulo

Brayan yang terlibat dalam kegiatan yang telah direncanakan. Ini akan meningkatkan kemampuan pegawai serta kepala lingkungan dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan dengan baik.

Dalam menerapkan hal strategi khusus, lurah dari kelurahan Pulo Brayan mengadakan rapat rutin setiap hari Senin pagi dan Kamis pagi, hal ini dilakukan agar lurah dapat memberikan petunjuk, bimbingan serta saran kepada kepala lingkungan atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu menerapkan program Tangan Berkah kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayan.

4.2.3. Adanya Sasaran Yang Telah Dicapai

Tujuan merupakan arah atau sasaran yang dicapai. Tujuan menggambarkan tentang apa yang akan dicapai atau yang diharapkan. Tujuan merupakan titik akhir tentang apa yang harus dikerjakan. Tujuan juga menggambarkan tentang apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*), kebijakan (*policy*), strategi, anggaran (*budgeting*), dan peraturan-peraturan (*regulation*) yang telah ditetapkan.

Setiap individu yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, menciptakan sebuah wadah atau badan dimana mereka saling berusaha untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dan hal ini lah yang menjadi sebab adanya tujuan dari sebuah organisasi. Tujuan dicerminkan oleh sasaran yang harus dilakukan baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang.

Keefektifan adalah ketepatan sasaran dari suatu proses yang berlangsung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sementara itu yang dimaksud dengan keefektifan organisasi adalah ketepatan sasaran suatu proses

yang terjadi pada lembaga formal yang menyelenggarakan suatu kerjasama dengan komponen-komponen yang saling dikoordinasikan untuk mencapai tujuan. Rumusan pengertian ini dijadikan dasar dalam memahami pengertian keefektifan organisasi pada bahasan selanjutnya.

Berdasarkan asumsi teori diatas, dapat diketahui bahwa ada beberapa sasaran yang telah dicapai setelah diterapkannya program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan. Program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan bertujuan untuk mengumpulkan data masyarakat serta informasi penting tentang penduduk dan rumah tangga di kelurahan Pulo Brayan. Pencapaian program tangan berkah yang terdapat di kelurahan Pulo Brayan yaitu dapat mengidentifikasi jumlah penduduk yang ada di kelurahan Pulo Brayan, salah satu sasaran utama dalam program tangan berkah yaitu mengidentifikasi jumlah penduduk di kelurahan Pulo Brayan, hal ini mencakup pengumpulan data tentang jumlah masyarakat yang tinggal di kelurahan Pulo Brayan, serta karakteristik umum masyarakat seperti usia, jenis kelamin, dan status perkawinan. Selain pendataan jumlah penduduk. Pencapaian lainnya yang disampaikan oleh beliau yaitu, pendataan ekonomi. Program tangan berkah juga mendata ekonomi masyarakat kelurahan Pulo Brayan. Informasi tentang pendapatan dan pekerjaan penduduk juga merupakan sasaran yang penting dalam program tangan berkah. Data pendataan ekonomi dapat membantu dalam perencanaan pembangunan ekonomi yang terdapat di kelurahan Pulo Brayan.

Dengan tercapainya dengan menerapkan program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan, lurah mendapatkan penghargaan. Penghargaan yang

diberikan setelah sasaran dari program tangan berkah di kelurahan Pulo Brayan dapat bervariasi tergantung sumber daya yang tersedia serta tujuan program tangan berkah. Kelurahan Pulo Brayan mendapatkan apresiasi dan pengakuan publik, salah satu bentuk penghargaan yang paling umum adalah memberikan pengakuan kepada semua pihak yang terlibat dalam program tangan berkah, termasuk petugas, pendataan, staf, kepala lingkungan, dan masyarakat yang berpartisipasi. Penghargaan berupa *ceremony* atau pemberian sertifikat penghargaan yang diberikan kepada yang ikut berkontribusi dalam program Tangan Berkah.

4.2.4. Adanya Petunjuk Atau Bimbingan Yang Diberikan Dalam Pelaksanaan Tugas

Peran Lurah berupa pembinaan dan pengarahan, pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pemberian penghargaan kepada yang berprestasi dan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran ialah suatu sarana motivasi pegawai yang diberikan oleh Lurah sebagai suatu perangsang serta pendorong para pegawai Kelurahan agar dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Sebelum memberikan petunjuk atau bimbingan terhadap pelaksanaan tugas dalam menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayan, lurah memberikan motivasi dan semangat kerja kepada pegawai serta kepala lingkungan. Beberapa contoh yang diperlihatkan oleh lurah kelurahan Pulo Brayan yaitu, ketika tugasnya berat maka Lurah ikut serta dalam membantu tugas tersebut. Selain itu terdapat efek dari motivasi Lurah terhadap pegawai serta

kepala lingkungan dalam menerapkan program tangan berkah sangat bagus sehingga kepala lingkungan menjalankan tugasnya sesuai pengarahan.

Dalam pelaksanaan pemberian tugas, petunjuk, serta bimbingan kepada pihak yang terlibat, lurah juga ikut memantau proses dalam menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayan. Lurah sangat memiliki peran penting dalam memastikan bahwa petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan untuk menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat berjalan dengan baik, lurah ikut memantau proses pelaksanaan tersebut yaitu dengan cara melakukan rapat rutin. Lurah menyelenggarakan rapat rutin dengan tim pelaksana program untuk membahas kemajuan, kendala, serta perubahan yang mungkin dibutuhkan. Lurah menyelenggarakan rapat rutin dengan tim pelaksana program untuk membahas kemajuan, kendala, serta perubahan yang mungkin dibutuhkan.

setelah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada pihak yang terkait dalam menerapkan program tangan berkah, tujuan dari program tangan berkah sudah tercapai, namun belum semua lingkungan yang sudah menerapkan program tangan berkah, hanya terdapat tiga lingkungan yang telah menerapkan program tersebut. Hal ini dikarenakan masih terdapat banyaknya masyarakat yang tidak mau peduli serta tidak mengerti dari program tangan berkah tersebut, sementara lurah dan kepala lingkungan sudah memberikan sosialisasi dan informasi terkait program tangan berkah kepada masyarakat, namun masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa dari program tangan berkah ini tidak terlalu penting untuk pendataan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian yang dikemukakan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Efektifitas Fungsi Directing Lurah Dalam Optimalisasi Program Tangan Berkah Di Kelurahan Pulo Brayan Kota Medan sudah berjalan dengan baik tetapi masih belum efektif. Hal ini didasari kategorisasi antara lain:

1. Adanya upaya pengintegrasian dalam kelompok dalam pengerjaan tugas-tugasnya telah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dalam mengupayakan pengintegrasian, sebagai lurah di kelurahan Pulo Brayan dalam mewujudkan program tangan berkah yang optimal, beliau menyatakan, harus melakukan berkomunikasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan program, termasuk instansi pemerintah, LSM, masyarakat setempat, maupun pihak swasta jika diperlukan.
2. Adanya upaya menggerakkan semua sumber daya untuk melakukan kegiatan yang sudah direncanakan sudah cukup baik. Dalam menerapkan strategi khusus lurah kelurahan Pulo Brayan siap untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Lurah beserta pegawai dan kepala lingkungan harus memiliki rencana cadangan dan kemampuan untuk mengatasi hambatan yang muncul.
3. Adanya sasaran yang telah dicapai dalam menerapkan program tangan berkah mengalami sedikit hambatan, karena dalam menerapkan program tangan berkah hanya baru di beberapa lingkungan saja, yaitu lingkungan

lingkungan 1, 15, dan lingkungan 24, hal ini dikarenakan bahwa masyarakat dilingkungan lainnya masih tidak paham terkait program tangan berkah, dan masyarakat dilingkungan lain belum merasa penting terkait program tersebut.

4. Adanya petunjuk atau bimbingan yang diberikan dalam pelaksanaan tugas berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan pemberian tugas, petunjuk, serta bimbingan kepada pihak yang terlibat, lurah juga ikut memantau proses dalam menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat kelurahan Pulo Brayon. Lurah sangat memiliki peran penting dalam memastikan bahwa petunjuk dan bimbingan yang telah diberikan untuk menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat berjalan dengan baik, lurah ikut memantau proses pelaksanaan tersebut yaitu dengan cara melakukan rapat rutin.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Adanya upaya pengintegrasian dalam kelompok dalam pengerjaan tugas-tugasnya telah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Kelurahan Pulo Brayon harus lebih meningkatkan pelatihan dan pengembangan, dengan memberikan pelatihan serta pendidikan kepada anggota yang terlibat dalam menerapkan program tangan berkah kepada masyarakat, sehingga pengimplementasian program tangan berkah bisa tepat sasaran sesuai yang diinginkan.

2. Adanya upaya menggerakkan semua sumber daya untuk melakukan kegiatan yang sudah direncanakan sudah cukup baik. Diharapkan kepada lurah kelurahan Pulo Brayon agar lebih berkordinasi yang lebih efektif, dengan adanya koordinasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dan berkomunikasi secara teratur dan jelas untuk memastikan semua aspek kegiatan berjalan dengan lancar.
3. Adanya Sasaran yang telah dicapai meskipun ada sedikit hambatan. Diharapkan lurah beserta pegawai dan kepala lingkungan yang ada di kelurahan Pulo Brayon agar lebih sering mensosialisasikan program tangan berkah kepada seluruh masyarakat yang ada di kelurahan Pulo Brayon, sehingga penerapan program tangan berkah agar merata di semua lingkungan yang ada di kelurahan Pulo Brayon.
4. Adanya petunjuk atau bimbingan yang diberikan dalam pelaksanaan tugas berjalan dengan baik. Diharapkan kepada lurah Pulo Brayon selalu memberikan pengarahan, motivasi, serta bimbingan kepada kepala lingkungan agar kepala lingkungan dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2016). Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Perangkat Kelurahan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 107–122.
- Aziz, M. S. (2020). Tinjauan Literature Tentang Knowledge Management : Definisi Konseptual , Dasar Teoritik Dan Praktik Knowledge Management , Serta Perkembangan Penelitiannya Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dan Pendidikan. *Department Of Islamic Education Managemen*, 1(2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1>.
- Gesi, B. (2019). *Manajemen Dan Eksekutif*. 3(2), 51–66.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21–46.
- Jati, W. R. (2016). Inkonsistensi Paradigma Otonomi Daerah Di Indonesia : Dilema Sentralisasi Atau Desentralisasi. *Jurnal Konsitusi*, 1.
- Jeffrey, I., Hermawan, A., & Hubeis, M. (2018). Pengaruh Kecocokan Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Individu. *Jurnal Manajemen*, 8(2).
- Kusumastuti, H., & Akbar, M. F. (2020). Kemampuan Aparat Pemerintahan Kelurahan Dalam Menyelenggarakan Administrasi Pemerintahan Di Way Halim Permai Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung Ability Of Village Government Apparatus In Organizing Government Administration In Way Halim Permai , Way . *Jurnal Ilmu Politik*, 2(1), 13–34.
- Lestanata, Y. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga Di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2014 – 2015. *Jurnal Muhammadiyah Yogyakarta*, 3(3), 1–22.
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana

- Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–11.
- Musaroh, N. M. Dan. (2016). Analisis Pengukuran Efektivitas Kinerja Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Kepuasan Dan Kepentingan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13, 129–136.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 6(1), 13–21.
- Pratama, R. (2016). Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan. *Jom Fisip*, 3(2).
- Rosidah. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai Pada Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 30–55.
- Sahfitri, V., Jenderal, J., & Yani, A. (2018). Pengukuran Efektifitas Sistem Informasi. *Jurnal Universitas Buna Dharma*, 2(12), 205–216.
- Satria, K. A. (2018). Implementasi Fungsi - Fungsi *Directing*. *Journal Student Uny*, 1(2).
- Setyawan, B. Y. P. (2016). Survei Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Stadion Jatidiri Kota Semarang Pada Tahun 2013. *Journal Of Physical Education, Sport, Health And Recreations*, 4(4), 1753–1758.
- Syam, S., & Nasional, P. I. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4, 128–152.
- Yusra, Z., & Zulkarnain, R. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Lifelong Learning*, 4(1).
- Zulkarnain, M., & Independen, P. (2018). Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11, 103–110.

LAMPIRAN

Dokumentasi di Kantor Kelurahan Pulo Brayan



Sumber : Foto Bersama Bapak Sutrisno. S.Sos, Selaku Lurah Pulo Brayan



Sumber : Foto Bersama Kepala Lingkungan Kelurahan Pulo Brayan



DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

JUDUL SKRIPSI : EFEKTIFITAS FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM PROGRAM TANGAN BERKAH DI KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA MEDAN

1. Adanya upaya pengintegrasian dalam kelompok dalam pengerjaan tugas tugasnya :

- a. Bagaimana upaya pengintegrasian bapak selaku lurah dalam mewujudkan program tangan berkah ?
- b. Adakah kendala yang didapatkan dalam upaya pengintegrasian ?
- c. Apa yang bapak lakukan jika ternyata dalam upaya pengintegrasian tidak mencapai suatu keinginan yang di tentukan ?

2. Adanya upaya menggerakkan semua sumber daya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang sudah direncanakan .

- a. Apakah bapak sendiri yang menggerakkan semua sumber daya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang sudah direncanakan ?
- b. Dalam upaya menggerakkan semua sumber daya adakah strategi khusus yang bapak gunakan ?
- c. Bagaimana strategi khusus yang bapak gunakan tersebut ?

3. Adanya sasaran yang telah dicapai

- a. Apa saja sasaran yang telah di capai dalam program tangan berkah ?
- b. Adakah dalam program tangan berkah yang tidak mencapai sasaran ?
- c. Apabila dalam program tangan berkah sudah mencapai sasaran adakah pengeluaran yang diberikan ?

4. Adanya petunjuk atau bimbingan yang diberikan dalam pelaksanaan setiap tugas:

- a. Dalam pelaksanaan setiap tugas petunjuk atau bimbingan itu dilakukan oleh bapak selaku jurah atau pihak lain ?
- b. Apakah bapak selalu memantau proses jalannya petunjuk atau bimbingan yang sudah diberikan ?
- c. Dari petunjuk atau bimbingan yang diberikan apakah sudah mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam program tangan berkah ?



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Ulagu | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/1X/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://kep.umsu.ac.id | fisip@umisu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi
FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 17 MARET 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : NAUFAL RUFIA DWI SYAHPUTRA
 N P M : 1803100036
 Program Studi : ILMU ADM PUBLIK
 SKS diperoleh : 142 SKS, IP Kumulatif ... 3,25

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Efektifitas fungsi directing uratan dalam optimalisasi program tanganan bencana di Kelurahan Pulo Brayan Kota MEDAN</u>	<u>Acc 17/3 2022</u>
2	<u>Akuntabilitas kinerja pelayanan publik dalam pembuatan e-krp pada dinas ketendukerta dan catatan sipil kota MEDAN</u>	
3	<u>strategi pemerintah dalam menangani ketsetajan pada perencanaan di kota MEDAN.</u>	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 17 maret 2022

Ketua
 Program Studi.....

(.....)
 NIDN:

Pemohon,
Naufal
 (..... NAUFAL RUFIA)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(.....)
 NIDN:

DB: ARIANDA MAHARDIKA

049





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

www.umhsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK-HP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fisip.umhsu.ac.id>

fisip@umhsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 522/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **17 Februari 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NAUFAL RUFADWI SYAHPUTRA**
N P M : 1803100036
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM OPTIMALISASI PROGRAM TENGAN BERKAH DI KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA MEDAN**
Pembimbing : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 049.19.310 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Februari 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 24 Sya'ban 1444 H
17 Maret 2023 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.L.Kom.
NIDN. 0111117804



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/S/UBAN-PT/AK.KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: fkip.ummu.ac.id Email: fisip@umsu.ac.id Instagram: @umsuMEDAN Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 20 Maret 2021

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NAUFAL RIFA DWI SYAHPUTRA
N P M : 1802100026
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Efektifitas Fungsi Directing Lurah dalam Optimalisasi Program Tangan Bersih di Kelurahan Pulo Brayan Kota Medan.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(.....)
NIDN:

Pemohon,

(NAUFAL RIFA DWI SYAHPUTRA)





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN EMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/DAN-PT/AK.KR/PTX/II/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@intkefilelo.umsu.ac.id *fslp@umsu.ac.id fumsuamedan @umsuamedan .umsuamedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NAUFAL RUFIA DWI SYAHPUTRA
NPM : 1603100036
Program Studi : ILMU ADM. PUBLIK
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM OPTIMALISASI PROGRAM TANJAN BERKAH DI KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA MEDAN.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	20/3-2023	Bimbingan proposal Bab 1-3	f
2.	25/3-2023	Bimbingan proposal Bab 1-3	f
3.	5/5-2023	Revisi proposal 1-3	f
4.	9/5-2023	Bimbingan Draft wawancara	f
5.	11/5-2023	revisi Draft wawancara	f
6.	12/5-2023	ACC wawancara	f
7.	2/6-2023	Bimbingan Bab 4-5	f
8.	17/7-2023	Bimbingan Bab 4-5	f
9.	9/8-2023	Bimbingan Bab 4-5	f
10.	22/8-2023	Bimbingan skripsi	f
11.	4/9-2023	Bimbingan skripsi	f
12.	11/9-2023	ACC skripsi	f

Medan, 11 September 2023

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing

(Dr. Arifn Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0040017402

(ANANDA MAHARDIYA S.Sos, Msp)
NIDN: 0122116801

(ANANDA MAHARDIYA S.Sos, M-SE)
NIDN: 0122110601





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.linkedin.com/company/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 636/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 22 Ramadhan 1444 H
13 April 2023 M

Kepada Yth : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
di-

Tempat,

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : NAUFAL RUFA DWI SYAHPUTRA
N P M : 1803100036
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : X (Sepuluh) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **EFEKTIFITAS FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM OPTIMALISASI PROGRAM TANGAN BERKAH DI KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File



a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.L.Kom.
NIDN. 0111117804





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN BARAT
KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA**

Jalan Budi Pembangunan III No.3 A Medan – 20116 Telp.061-6624234

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474.4/ 799

Kepala Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Naufal Rufa Dwi Syahputra
NPM : 1803100036
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Penelitian : Efektifitas Fungsi Directing Lurah Dalam Program Tangan Berkah di Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat Kota Medan
Universitas : UMSU (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Telah melaksanakan Penelitian dari Bulan Mei sampai Agustus 2023 di Kelurahan Pulo Brayan Kota Kecamatan Medan Barat Kota Medan.---

Demikianlah Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 September 2023

**KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA
KECAMATAN MEDAN BARAT**



SUTIRSI N.O.S.Sos
IP. 19660009 200801 1 002

KOLABORASI

MEDAN BERKAH



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PERELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A oleh Badan Kemahasiswaan Nasional Republik Indonesia No. 00291/A/P/2015/2012
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. (061) 66224567
Telp. 1271202100007 <http://perpustakaan.umma.ac.id> perpustakaan@umma.ac.id [perpustakaan.umma.ac.id](https://www.perpustakaan.umma.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 03274/KET/IL.9-AU/UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Naufal Rufa Dwi Syahputra
NPM : 1803100036
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Rabiul Awal 1445 H
21 September 2023 M





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1736/UND/01.3.AIU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Sabtu, 23 September 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
4	DINDHA FAHIRA	1803100008	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RETRIBUSI IZIN PEMANFAATAN AIR BAWAH TANAH DI KOTA MEDAN
5	NAUFAL RUFADWI SYAI PUTRA	1803100030	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	EFEKTIFITAS FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM OPTIMALISASI PROGRAM TENGAN BERKAH DI KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA MEDAN
6						
7						
8						

Notulis Sidang :

Medan, 04 Babul Awwal 1445 H
20 September 2023 M

Seperangkat di atas :
S. N. H. R. R. R.
M. H. R. R. R.
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 546/UND/1.3.AU/UMSU-03/F/2023

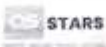
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang 209 Gedung C
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
10	HAUTAL RUFADWI SYAHPUTRA	1803100030	JEHAN RIDHO IZHAR SYAH S.Sos., M.Si	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM OPTIMALISASI PROGRAM TANGAN BERKAH DI KELURAHAN PULO BRAYAN KOTA MEDAN
11					
12					
13					
14					

Medan, 07 Ramadhan 1444 H
29 Maret 2023 M

Detik

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 564/KET/KESKAP/X/2023

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Naufal Rufa Dwi Syahputra
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Efektifitas Fungsi Directing Lurah Dalam Optimalisasi Program Tangan Berkah di Kelurahan Pulo Brayon Kota Medan
Jumlah Halaman : 8 Halaman
Penulis : Naufal Rufa Dwi Syahputra

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Oktober 2023

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom